

Toleransi dalam masyarakat multikultural

Abel Mahardika Gandhi

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: abelmahardika12@gmail.com

Kata Kunci:

Toleransi, masyarakat multikultural, keberagaman, keharmonisan sosial, persatuan

Keywords

Tolerance, multicultural society, diversity, sosial harmony, unity

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai negara dengan tingkat keberagaman yang sangat tinggi, mencakup berbagai suku, agama, ras, budaya, dan bahasa, sehingga membentuk masyarakat yang multikultural. Keberagaman ini menuntut adanya sikap toleransi sebagai nilai utama dalam menjaga keharmonisan kehidupan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pengertian toleransi dalam masyarakat multikultural, mengeksplorasi pentingnya sikap toleransi di tengah kehidupan yang beragam, serta menganalisis kontribusi toleransi dalam menciptakan kehidupan yang rukun dan harmonis. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur, yang melibatkan analisis berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi memegang peranan penting dalam membangun hubungan sosial yang harmonis, mencegah konflik, serta memperkuat semangat persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman masyarakat. Penerapan nilai-nilai toleransi dalam aktivitas sehari-hari baik di lingkungan keluarga, institusi pendidikan, maupun masyarakat luas dapat menciptakan kehidupan yang damai, inklusif, dan sejahtera. Oleh sebab itu, nilai-nilai toleransi perlu terus ditanamkan sebagai bagian integral dari karakter individu dalam kehidupan bermasyarakat.

ABSTRACT

Indonesia, renowned for its remarkable diversity, encompasses a rich tapestry of ethnicities, religions, races, cultures, and languages, shaping it into a vibrant multicultural society. This unique societal composition underscores the critical importance of tolerance as a cornerstone for preserving social harmony. The focus of this study is to explore the concept of tolerance within such a multicultural framework, highlight its significance in diverse communities, and analyze its role in fostering a harmonious and peaceful social coexistence. A descriptive qualitative method was employed in the research, utilizing a literature study approach by examining various sources, including books, academic journals, and scholarly articles. The findings affirm that tolerance is vital in cultivating harmonious interpersonal relationships, mitigating conflicts, and promoting unity amidst diversity. Furthermore, integrating tolerance into everyday life across familial, educational, and communal settings can pave the way for a peaceful, inclusive, and thriving society. Consequently, it is imperative to consistently nurture tolerance as an intrinsic part of individual and collective character in social dynamics.

Pendahuluan

Indonesia adalah negara dengan tingkat keberagaman yang luar biasa tinggi, mencakup suku, agama, ras, budaya, hingga bahasa. Keberagaman ini menjadikan Indonesia sebagai sebuah masyarakat multikultural yang terdiri dari beragam kelompok dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda. Potensi ini dapat menjadi



kekuatan besar dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis jika masyarakat mampu memupuk sikap saling menghargai perbedaan. Namun, keberagaman juga memiliki sisi tantangan, karena bisa memunculkan konflik jika tidak diiringi sikap saling menghormati dan menghargai, baik di tingkat individu maupun antar kelompok dalam Masyarakat (Nurhayati, 2023).

Menurut (Nurhayati, 2023), toleransi adalah sikap menghargai, menghormati, dan menerima keberagaman yang ada dalam kehidupan masyarakat. Dalam masyarakat multikultural, toleransi menjadi nilai yang sangat penting karena masyarakat terdiri atas individu-individu dengan latar belakang yang beragam, baik dalam hal agama, suku, ras, bahasa, maupun budaya. Keberagaman ini merupakan realitas sosial yang tidak bisa dihindari, sehingga diperlukan sikap saling menghormati untuk menjaga keharmonisan bersama. Toleransi bukan sekadar menerima perbedaan, tetapi juga mengakui dan menghargai hak setiap individu untuk menjalankan keyakinan dan budayanya. Dengan menerapkan toleransi, masyarakat majemuk dapat hidup berdampingan secara damai, menciptakan keharmonisan sosial, serta mencegah timbulnya konflik akibat perbedaan tersebut. Dalam era modern, demokrasi Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi digital dan derasnya arus informasi, disertai polarisasi politik, isu korupsi, serta menurunnya kepercayaan publik terhadap lembaga negara, menjadi permasalahan yang tidak bisa diabaikan. Namun, di tengah situasi tersebut, era modern juga membawa optimisme baru dengan meningkatnya kesadaran politik masyarakat, kebebasan berekspresi, serta peran aktif generasi muda dalam mendukung proses demokrasi.

Pemahaman tentang toleransi dalam masyarakat multikultural menjadi aspek yang sangat penting untuk dipelajari, karena sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan dapat menjadi pondasi utama dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis dan damai. Selain itu, hal ini juga berperan dalam memperkuat persatuan di tengah keberagaman yang ada di masyarakat.

Latar Belakang Toleransi di Indonesia

Indonesia adalah sebuah negara yang kaya akan keberagaman suku, agama, budaya, bahasa, serta adat istiadat. Keberagaman ini menjadikan Indonesia sebagai bangsa multikultural yang terdiri dari berbagai kelompok dengan latar belakang berbeda. Kondisi tersebut merupakan aset berharga yang harus dilestarikan untuk menjaga serta memperkuat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk, perbedaan kerap kali memunculkan potensi konflik jika tidak diimbangi dengan sikap saling menghormati. Karena itu, toleransi menjadi nilai yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu dalam komunitas. Sikap ini menunjukkan penghormatan, penerimaan, dan penghargaan terhadap keberagaman, sehingga memungkinkan terciptanya kehidupan bersama yang damai dan harmonis (Sinaga et al., 2026).

Namun, pada praktiknya, penerapan toleransi di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Keberagaman latar belakang budaya, agama, dan pandangan

hidup sering kali memicu kesalahpahaman, prasangka sosial, hingga konflik dalam kehidupan bermasyarakat. Ditambah lagi, kurangnya kesadaran akan pentingnya sikap saling menghormati dapat memperburuk hubungan sosial antarindividu maupun antarkelompok. Perkembangan teknologi informasi dan kemunculan media sosial juga kerap kali mempercepat penyebaran informasi yang berpotensi memecah belah apabila tidak ditanggapi dengan bijaksana. Oleh sebab itu, penanaman nilai-nilai toleransi menjadi langkah penting yang harus terus diperkuat, baik melalui pendidikan formal, lingkungan keluarga, maupun interaksi dalam masyarakat. Dengan sikap toleransi yang kokoh, masyarakat diharapkan mampu menjaga keharmonisan, mempererat rasa persatuan, serta menciptakan kehidupan sosial yang damai di tengah keberagaman yang kaya di Indonesia.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengertian toleransi dalam masyarakat multikultural di Indonesia?
2. Mengapa sikap toleransi penting dalam kehidupan masyarakat yang memiliki keberagaman budaya, suku, dan agama?
3. Bagaimana peran toleransi dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis di tengah keberagaman?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengertian toleransi dalam masyarakat multikultural.
2. Untuk menjelaskan pentingnya sikap toleransi dalam kehidupan masyarakat yang beragam.
3. Untuk mengetahui peran toleransi dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang rukun dan harmonis.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur (library research). Data dalam penelitian dihimpun dari beragam sumber, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta laporan dari berbagai lembaga atau institusi yang mengulas tentang toleransi di Indonesia.

Proses analisis data dilakukan dengan menelusuri teori dan konsep terkait toleransi, mengkaji perjalanan perkembangan toleransi di Indonesia yang memiliki masyarakat multikultural, serta membandingkan pandangan dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dibahas. Melalui analisis ini, penulis berusaha menggambarkan kondisi toleransi di Indonesia, mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi di era modern, serta memaparkan harapan dan langkah-langkah strategis yang dapat diambil untuk memperkuat toleransi.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Toleransi dalam Masyarakat Multikultural di Indonesia

Toleransi dalam masyarakat multikultural di Indonesia merupakan wujud penghargaan, penerimaan, dan pemahaman terhadap berbagai perbedaan yang mewarnai kehidupan bersama. Sebagai negara dengan keragaman suku, agama, budaya, bahasa, dan adat istiadat yang sangat kaya, Indonesia menjadikan toleransi sebagai nilai fundamental untuk memungkinkan kehidupan berdampingan secara damai. Perilaku toleransi terlihat melalui saling menghormati keyakinan masing-masing individu, menghindari pemaksaan kehendak, serta upaya menjaga relasi sosial yang harmonis di antara kelompok dengan latar belakang berbeda. Dengan sikap ini, masyarakat mampu menjalin persatuan dan kesatuan meskipun berada dalam lingkup keberagaman yang kompleks (Purwanti et al., 2023).

Dalam masyarakat multikultural, toleransi berhubungan dengan keterbukaan dan kesediaan untuk menerima keberagaman sebagai elemen integral dari kesatuan sosial. Perbedaan agama, budaya, dan identitas tidak dianggap sebagai ancaman, melainkan dipandang sebagai fakta sosial yang perlu dihormati secara bersama-sama. Oleh karena itu, toleransi berperan sebagai landasan utama dalam menjaga harmoni sosial sekaligus menciptakan hubungan yang saling menghormati antar kelompok masyarakat yang beragam (Ulum, 2019).

Toleransi dalam masyarakat multikultural juga dapat diwujudkan melalui berbagai aktivitas sosial dan budaya yang melibatkan partisipasi dari berbagai kelompok masyarakat. Misalnya melalui perayaan hari besar keagamaan, kegiatan sosial kemasyarakatan, serta tradisi budaya yang dilakukan secara bersama-sama tanpa memandang perbedaan suku atau agama. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat menjadi sarana untuk memperkuat hubungan antar masyarakat sekaligus menumbuhkan rasa saling menghargai terhadap perbedaan yang ada. Dengan demikian, toleransi tidak hanya menjadi konsep atau nilai moral semata, tetapi juga tercermin dalam praktik kehidupan sehari-hari masyarakat.

Menurut buku Pendidikan Toleransi dalam Masyarakat Multikulturalisme (2023), Toleransi dalam masyarakat multikultural adalah pendekatan yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman, penghormatan, dan sikap saling menghargai terhadap perbedaan budaya, agama, maupun latar belakang etnis yang beragam. Pendekatan ini menekankan pentingnya penerimaan terhadap keberagaman, rasa kesetaraan, serta sikap terbuka dalam menjalin interaksi dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda. Dengan mengedepankan toleransi yang kokoh, masyarakat multikultural dapat menciptakan lingkungan kehidupan yang inklusif, adil, dan harmonis, sehingga perbedaan yang ada tidak menjadi pemicu konflik, melainkan menjadi aset sosial dan budaya yang memperkaya kehidupan bersama.

Pentingnya Sikap Toleransi dalam Kehidupan Masyarakat yang Beragam

Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang majemuk karena terdiri atas beragam suku, budaya, bahasa, dan agama. Dalam keberagaman seperti ini, toleransi menjadi sikap utama yang diperlukan untuk menjaga keharmonisan kehidupan sosial. Tanpa adanya toleransi, perbedaan yang ada berpotensi memicu konflik, perselisihan, bahkan perpecahan di tengah masyarakat. Oleh sebab itu,

toleransi sangat penting agar setiap individu dapat hidup berdampingan dengan damai sambil tetap menghormati perbedaan yang ada (Rasmuin & Hani'ah, 2023)

Toleransi juga berperan penting dalam memperkuat integrasi nasional di tengah kehidupan bermasyarakat. Integrasi nasional sendiri merujuk pada proses menyatukan berbagai perbedaan yang ada di masyarakat demi menciptakan kehidupan yang harmonis dan damai. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang multikultural, toleransi menjadi elemen vital untuk menjembatani keragaman kelompok sosial dengan latar belakang yang berbeda. Dengan menegakkan nilai-nilai toleransi, masyarakat dapat membangun suasana saling menghargai, sehingga persatuan bangsa tetap terpelihara meskipun diwarnai oleh beragam perbedaan (Faslah, 2024).

Dalam masyarakat yang kaya akan keragaman seperti Indonesia, toleransi menjadi salah satu nilai fundamental yang perlu dimiliki oleh setiap individu. Keberagaman dalam suku, agama, ras, dan budaya merupakan kenyataan sosial yang tak terelakkan. Oleh sebab itu, diperlukan adanya sikap saling menghormati dan menghargai demi terciptanya kehidupan sosial yang harmonis. Toleransi menjadi dasar penting dalam membangun hubungan sosial yang damai sekaligus menjaga stabilitas dalam kehidupan bermasyarakat.

Pentingnya sikap toleransi dalam kehidupan masyarakat yang beragam bisa dilihat dari beberapa aspek berikut.

a. Menjaga Keharmonisan dan Persatuan Masyarakat

Sikap toleransi memungkinkan masyarakat dengan latar belakang yang beragam untuk hidup bersama secara harmonis. Melalui rasa saling menghormati, hubungan sosial dapat terjaga dengan baik, sekaligus memperkuat persatuan di tengah keberagaman yang dimiliki.

b. Mencegah Terjadinya Konflik Sosial

Perbedaan kerap kali menjadi pemicu konflik apabila tidak diiringi dengan rasa saling pengertian. Dalam hal ini, toleransi memiliki peran krusial dalam mengurangi risiko terjadinya konflik, karena masyarakat diajarkan untuk menerima dan menghormati berbagai pandangan, keyakinan, serta budaya yang dimiliki oleh kelompok lain.

c. Menumbuhkan Sikap Saling Menghormati Antarindividu

Sebagian masyarakat menunjukkan sikap apatis terhadap politik karena dianggap lebih cenderung menjadi ajang perebutan kekuasaan daripada memperjuangkan kepentingan bersama. Hal ini berdampak pada berkurangnya partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi.

d. Membangun Masyarakat yang Inklusif dan Damai

Penerapan nilai-nilai toleransi berperan penting dalam membangun masyarakat yang menerima perbedaan dan mampu menjalin kerja sama dalam kehidupan sosial. Sikap ini memungkinkan terciptanya lingkungan yang lebih damai, harmonis, dan penuh penghargaan terhadap keberagaman.

Menurut (Sa'diyah et al., 2024), toleransi bukan hanya tentang menghormati perbedaan, melainkan juga merupakan nilai utama yang perlu diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini bertujuan untuk menjaga persatuan dan menciptakan harmoni di tengah keberagaman.

Peran Toleransi dalam Menciptakan Kehidupan Masyarakat yang Rukun dan Harmonis

Toleransi memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kehidupan masyarakat yang rukun dan harmonis, khususnya di tengah keberagaman. Sikap ini mendorong setiap individu untuk menghormati perbedaan pandangan, keyakinan, dan latar belakang, sehingga tercipta hubungan sosial yang baik. Dengan toleransi, kerja sama, solidaritas, dan saling tolong-menolong dapat berkembang, sekaligus meminimalkan potensi konflik yang bersumber dari perbedaan. Menanamkan nilai-nilai toleransi sejak dini membantu membentuk pribadi yang berpikiran terbuka dan mampu hidup berdampingan secara damai. Hal ini menjadi kunci terciptanya masyarakat yang harmonis dan sejahtera (Herwani, 2018).

Selain itu, toleransi juga berperan sebagai fondasi utama dalam membentuk interaksi sosial yang positif dan damai di masyarakat multikultural. Sikap toleran memungkinkan individu dan kelompok yang berbeda latar belakang untuk tetap dapat bekerja sama, saling memahami, dan menghargai satu sama lain, sehingga potensi konflik dapat diminimalkan. Melalui toleransi, tercipta hubungan sosial yang lebih inklusif, di mana setiap orang merasa diterima dan memiliki peran dalam kehidupan bermasyarakat. Tidak hanya itu, toleransi juga memperkuat solidaritas sosial serta membantu membangun identitas bersama yang berlandaskan persatuan di tengah keberagaman, sehingga kehidupan masyarakat menjadi lebih harmonis, stabil, dan berkelanjutan.

Toleransi dalam kehidupan sehari-hari memegang peran penting dalam memperkuat identitas nasional di tengah keberagaman masyarakat Indonesia. Melalui sikap saling menghormati, keterbukaan, dan dialog antaragama serta budaya, tercipta rasa persatuan dan kebersamaan yang lebih kokoh. Sikap toleran tidak hanya efektif dalam mencegah konflik sosial, tetapi juga berkontribusi pada penguatan kerja sama dan solidaritas antarindividu maupun antar kelompok. (Sumbulah, 2017) juga menegaskan bahwa upaya penanaman nilai-nilai toleransi perlu dilakukan secara berkelanjutan, terutama melalui peran keluarga sebagai lingkungan pertama bagi anak, serta didukung oleh pendidikan dan masyarakat. Penanaman nilai sejak usia dini menjadi langkah strategis dalam membentuk karakter yang menghargai keberagaman dan mampu mencegah munculnya sikap radikal di kemudian hari. Dengan demikian, toleransi menjadi pondasi utama untuk membangun masyarakat inklusif, menjaga nilai-nilai keberagaman, serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa di tengah perbedaan yang ada (Fadhilah, 2025).

Dengan demikian, toleransi memainkan peran kunci dalam mewujudkan kehidupan masyarakat yang rukun, harmonis, dan berkelanjutan di tengah keberagaman. Sikap saling menghargai, memahami, dan menerima perbedaan bukan hanya memperkuat hubungan sosial, tetapi juga menjadi pendorong terciptanya

persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan menerapkan nilai-nilai toleransi secara konsisten, baik di lingkungan keluarga, sistem pendidikan, maupun dalam masyarakat luas, diharapkan dapat membentuk individu yang lebih terbuka dan inklusif. Oleh sebab itu, toleransi tidak sekadar dianggap sebagai nilai moral belaka, melainkan menjadi fondasi penting untuk menjaga stabilitas sosial serta menghadirkan kehidupan yang damai dan sejahtera bagi semua kalangan masyarakat.

Kesimpulan dan Saran

Toleransi dalam masyarakat multikultural merupakan elemen krusial untuk menjaga keharmonisan sosial di tengah beragamnya budaya, agama, dan tradisi di Indonesia. Sikap saling menghormati, memahami, serta menerima perbedaan menjadi kunci dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan damai, baik antarindividu maupun antar kelompok. Dengan mengamalkan toleransi dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat mampu mengurangi potensi konflik, memperkuat solidaritas sosial, dan menjaga persatuan bangsa. Oleh sebab itu, toleransi tidak hanya berperan sebagai nilai etis, tetapi juga menjadi pijakan utama dalam membangun masyarakat yang rukun, inklusif, dan sejahtera di tengah keragaman yang ada.

Untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang rukun dan harmonis memerlukan kerja sama dari berbagai pihak untuk menanamkan serta memperkuat nilai-nilai toleransi. Pemerintah bersama lembaga pendidikan diharapkan dapat mengembangkan pendidikan karakter yang menekankan pentingnya sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan. Di sisi lain, partisipasi aktif dari masyarakat sangat penting dalam membangun interaksi sosial yang positif serta menghindari tindakan diskriminatif yang berpotensi menimbulkan konflik. Penggunaan media sosial juga harus dikelola dengan bijaksana agar tidak menjadi alat penyebar informasi yang dapat merusak persatuan. Dengan konsistensi dalam menerapkan toleransi, diharapkan tercipta kehidupan masyarakat yang damai, harmonis, dan penuh kebersamaan.

Daftar Pustaka

- Fadhilah, N. (2025). Peran Toleransi Beragama dalam Kehidupan Sehari-hari: Menguatkan Identitas Nasional di Tengah Keberagaman. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN*, 3, 2092–2097.
- Faslah, R. (2024). *Identitas Nasional, geostrategi, dan geopolitik: Membangun keberlanjutan dan kedaulatan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. <http://repository.uin-malang.ac.id/20872/>
- Herwani. (2018). Keharmonisan Hidup Bermasyarakat Melalui Toleransi Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Cross-Border*, 1(2), 104–113.
- Nurhayati, D. A. (2023). Toleransi Budaya Dalam Masyarakat Multikultur (Studi Kasus Peran Masyarakat Dalam Menoleransi Pendetang di Kota Serang). *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi, Administrasi Negara Dan Hukum*, 1(1), 95–102. <https://doi.org/10.30656/senaskah.v1i1.187>
- Purwanti, E., Muhtarom, M., & Idris, M. (2023). Pendidikan Toleransi dalam Masyarakat Multikulturalisme (Kajian Masyarakat Multikultur di Kelurahan Fajar Esuk

- Kabupaten Pringsewu). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Iddarah*, 8(02), 1–10. <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v8i02.306>
- Rasmuin, R., & Hani'ah, W. (2023). Kontekstualisasi Sikap Toleransi Dan Keberagaman: Studi Tafsir Tematik Ayat-Ayat Pemaksaan Beragama. *Kalimah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 21(1), 63–106. <https://repository.uin-malang.ac.id/20421/>
- Sa'diyah, C., Sofina, K., Fathir, M. A., Sakti, R. A., & Zuhri, S. (2024). Toleransi Menjadi Kunci Kehidupan Bernegara. *Indonesian Culture and Religion Issues*, 1(4), 13. <https://doi.org/10.47134/diksima.v1i4.114>
- Sinaga, A. V., Sianipar, R., Arsal, U. W., & Sihombing, L. (2026). Membangun Harmoni Sosial: Penguatan Sikap Toleransi dalam Masyarakat Multikultural. *JURNAL ABDIMAS MADUMA*, 5(1), 168–175.
- Sumbulah, U. (2017). *Penanaman Nilai-nilai Multikultural Dalam Keluarga Sejak Anak Usia Dini Dan Relevansinya Dalam Mencegah Radikalisme (Studi Pada Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) Dan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) di Kota Malang)*. <https://repository.uin-malang.ac.id/3516/>
- Ulum, K. (2019). *Multikulturalisme Dan Budaya Toleransi Masyarakat Desa Balun, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan. In Tesis.*